

## ABSTRAK

Aldila Fitri Maharditasari, 2024, Minat Calon Pengantin Putri terhadap Sanggul Dan Aksesoris Pengantin Pegon Surabaya Di Al Donna Wedding. Skripsi. Program Studi: Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dosen Pembimbing 1: Dr. Diana Evawati, M.Kes. Dosen Pembimbing 2: Iut Nuraini S.Pd., M.Pd.

Budaya dan adat istiadat pernikahan di Indonesia sangat beragam. Setiap daerah memiliki arti, nilai, dan filosofi tersendiri. Mulai dari riasan, sanggul, dan aksesoris yang digunakan oleh pengantin. Salah satunya adat pengantin Pegon yang berasal dari Surabaya. Minat calon pengantin dalam menggunakan sanggul dan aksesoris pengantin Pegon menjadikan faktor utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori minat, yang memiliki 4 indikator untuk mengetahui ketertarikan calon pengantin dalam menggunakan sanggul dan aksesoris pengantin Pegon. Penelitian dilakukan Al Donna *Wedding* bertempat di Jl. Sukomanunggal, Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam mendapatkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap 5 informan, yang terdiri dari Informan 1 dari pendiri pengantin Pegon, Informan 2 perias pengantin Pegon, dan 3 informan lainnya diambil dari calon pengantin di Aldonna *Wedding*. Teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil data dari wawancara pada 5 informan tersebut, memiliki data pendukung dari Informan 1 dan 2, yaitu sebagai pendiri dan perias pengantin Pegon kedua informan menyatakan bahwa pengantin Pegon harus diperkenalkan kepada masyarakat jika Surabaya mempunyai pengantin Pegon. Sedangkan 3 informan calon pengantin, memiliki sudut pandang masing-masing ditinjau dari 4 indikator, bahwa calon pengantin putri menunjukkan ketertarikan dan kesenangan terhadap sanggul dan aksesoris pakem tersebut, namun mereka kurang berminat untuk mengenakannya pada hari pernikahan mereka. Alasan utama yang dikemukakan adalah bahwa sanggul dan aksesoris tersebut dianggap terlalu tradisional. Dengan begitu sosialisasi serta pengenalan kepada masyarakat terutama Surabaya, agar dapat lebih mengenal budaya pengantin Pegon, serta dapat lebih berkembang tanpa meninggalkan nilai keasliannya, sehingga kelestarian pengantin Pegon tetap terjaga.

**Kata Kunci:** Pengantin Pegon, Minat Pengantin, Sanggul dan Aksesoris, Aldonna *Wedding*.

## ABSTRACT

Aldila Fitri Maharditasari, 2024, Bride-to-be's Interest in Pegon Surabaya Bridal Buns and Accessories at Al Donna Wedding. Thesis. Study Program: Family Welfare Vocational Education. Faculty of Engineering, PGRI Adi Buana University Surabaya. Supervisor 1: Dr. Diana Evawati, M.Kes. Supervisor 2: Iut Nuraini S.Pd., M.Pd.

The culture and customs of marriage in Indonesia are very diverse. Each region has its own meaning, values, and philosophy. Starting from makeup, buns, and accessories used by the bride. One of them is the Pegon bridal custom from Surabaya. The interest of prospective brides in using Pegon bridal buns and accessories is the main factor in this study. This study uses the theory of interest, which has 4 indicators to determine the maturity of prospective brides in using Pegon bridal buns and accessories. The research was conducted by Al Donna Wedding at Jl. Sukomanunggal, Surabaya.

This research method uses a qualitative method. The subjects in obtaining data through observation techniques, interviews and documentation of 5 informants, consisting of Informant 1 from the founder of the Pegon bride, Informant 2 from the Pegon bridal makeup, and 3 other informants were taken from the bride-to-be at Aldonna Wedding.

Data analysis techniques with stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the data from the interviews on the 5 informants, have supporting data from Informants 1 and 2, namely as the founder and bridal makeup of Pegon, the two informants stated that Pegon brides must be introduced to the public if Surabaya has a Pegon bride. Meanwhile, the 3 informants of the bride-to-be, each had their own point of view reviewed from 4 indicators, that the bride-to-be showed interest and pleasure in the bun and accessories, but they were not interested in wearing it on their wedding day. The main reason put forward is that the bun and accessories are considered too traditional. That way, socialization and introduction to the community, especially Surabaya, so that they can get to know Pegon bridal culture better, and can develop more without leaving their authentic values, so that the preservation of Pegon brides is maintained.

**Keywords:** *Pegon Bride, Bridal Interest, Bun and Accessories, Aldonna Wedding.*